

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*Qualitative research*), Penelitian kualitatif dengan strategi penelitian lapangan merupakan studi atau penelitian terhadaprealisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam penelitian lapangan, kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel, karena peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian.¹ penggalan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi terjun langsung kelapangan dan dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada narasumber atau tokoh penggerak disana. Peneliti melakukan kajian langsung di Dukuh Ngandong Desa Pakem, menggali data dengan melakukan observasi ataupun wawancara kepada masyarakat setempat dan tokoh yang berkepentingan di Desa Pakem.

Penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu, sering pula disebut sebagai ‘penelitian lapangan’. Penelitian ini dilakukan guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian (misalnya: unit sosial atau unit pendidikan) secara apa adanya.

B. Setting Penelitian

Penulis mengambil nilai teologis dalam tradisi kirab pusaka dan ruwatan di Dukuh Ngandong Desa Pakem Kecamatan Sukolilo, karena peneliti mencari bagaimana nilai-nilai teologis yang terdapat pada tradisi tersebut dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Waktu observasi lapangan untuk penelitian, maka peneliti memerlukan rancangan waktu yang tepat untuk melakukan observasi ke lapangan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu dapat memperoleh

1 Nugrahani, “Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.”

hasil yang maksimal dari observasi lapangan dan penelitian tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah jama'ah *Brandal Sholawat* dan pemimpin jama'ah *Brandal Sholawat* yang sekaligus sebagai Kiai dan dalang pada tradisi kirab pusaka dan ruwatan dengan fokus penelitian nilai teologis dalam tradisi kirab pusaka dan ruwatan di Dukuh Ngandong Desa Pakem Kecamatan Sukolilo untuk menambah data penelitian yang terkait dalam penelitian maka penulis juga melibatkan masyarakat Desa Pakem Kecamatan Sukolilo.

D. Sumber Data

Penelitian yang dilakukan untuk menggali atau mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber data. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini ada dua macam, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.²

1. Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui observasi dan wawancara. Data primer merupakan data yang akan menjawab rumusan masalah yang diteliti oleh penulis dari pernyataan warga masyarakat di Desa Pakem. Data tersebut diperoleh melalui pengalaman atau observasi tentang ritual keagamaan berupa kirab pusaka dan Ruwatan pada Desa Pakem dengan cara wawancara bersama para informan yang terdiri dari 2 tokoh agama, masyarakat, pemerintah kelurahan dan dokumentasi di lapangan atau lokasi guna peneliti dapat mengetahui perasaan dan pemikiran dari informan tersebut.

2. Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data utama atau data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan. Data sekunder ini mencakup buku-buku tentang tradisi atau ritual keagamaan,

² Sujerweni Wiratana, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73

jurnal-jurnal tentang teologis, artikel, dan web yang mendukung dalam penulisan hasil penelitian yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono adalah suatu proses untuk mencari serta menyusun secara sistematis, data yang sudah diperoleh dari hasil pengumpulan data, dengan cara mengorganisasikan kedalam masing-masing kategori data, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.³

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif, dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi adalah metode penelitian yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek atau sasaran.⁴ Observasi ini dilakukan untuk mengetahui tradisi masyarakat yang berada pada Desa Pakem, dalam hal ini peneliti mengkaji Tradisi Kirab Pusaka dan Ruwatan yang dilakukan oleh Jama'ah *Brandal Sholawat* di Desa pakem.
2. Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat langsung dan menganalisis dokumen-dokumen yang telah dibuat oleh subjek sendiri maupun subjek dari orang lain.⁵ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan dalam menemukan kejadian atau peristiwa dalam masyarakat di Desa Pakem yang berkaitan dengan Tradisi Keagaan
3. Wawancara adalah salah cara pengumpulan data dengan berbicara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menggali data yang berasal dari seseorang informan atau juru kunci yang

3 Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 309, n.d.

4 Mulyadi Dedi, *Metode Kualitatif: Paradigma Barul* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 61

5 Herdiansyah Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143.

menyangkut pada pengalaman atau hal-hal khusus dan spesifik.⁶ Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan masyarakat, tokoh agama, pegawai kelurahan, pemuda sekaligus santri, dan peserta kirab pusaka dan ruwatan yang ada di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas data

Data yang diperoleh dari diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo merupakan fakta yang masih perlu diolah dan dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menguji keabsahan data yang diperoleh. Pada pengujian keabsahan data dalam penelitian terdapat uji kredibilitas data agar data-data dapat dipercaya. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian menggunakan metode kualitatif, meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.⁷

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yakni dimaksudkan bahwa peneliti melakukan perpanjangan waktu dan terus melanjutkan terhadap pengumpulan data sesuai yang dibutuhkan. Setelah itu, mengkaji ulang data dan menganalisis kembali terhadap data yang sudah terkumpul. Peneliti dalam terjun ke lapangan harus cermat dalam memahami terhadap waktu kapan suatu penelitian yang dilakukan bisa cukup. Manfaat perpanjangan pengamatan ini untuk

6 Moh Soehada, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Study Agama* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

7 Anggito Albi and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 221.

semakin terbuka, dapat dipercaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Selain itu, perpanjangan waktu pengamatan yang dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh.⁸

Langkah pertama peneliti melakukan penelitian dan menggali data di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo, yakni peneliti masih dicurigai yang menyebabkan informasi yang didapatkan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak disembunyikan. Kemudian langkah selanjutnya yakni peneliti kembali memeriksa data kembali apakah sudah benar atau tidak. Jika data yang diperoleh setelah diperiksa ternyata tidak benar, maka peneliti dapat melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan lebih mendalam sehingga memperoleh data sesuai kebenarannya. Dengan demikian seberapa lama perpanjangan waktu pengamatan pada keluasaan, kedalaman, dan kepastian data. Hasil data yang diperoleh ditujukan untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar, peneliti melakukan observasi pada waktu acara dan melakukan wawancara pada 6 narasumber untuk memastikan data yang didapatkan sudah sesuai.

b. Triangulasi

Triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh

8 Anggito Albi and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 222.

melalui hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan⁹. Cara ini mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data, ia berusaha menggunakan berbagai sumber data yang ada. Triangulasi sumber yang dimaksudkan bahwa data didapatkan dari berbagai informan, diantaranya yaitu masyarakat Desa Pakem, pemerintah Desa Pakem, tokoh agama, dan tokoh masyarakat.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha memvalidasi keabsahan data, atau memvalidasi keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama dan dapat dilakukan dengan cara cek dan recek.

Pada penelitian ini triangulasi metode digunakan untuk melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran, dan kesesuaian data dengan cara mengumpulkan data yang sejenis tetapi menggunakan metode yang berbeda.¹⁰ Artinya peneliti mengecek kembali data melalui beberapa metode yang berbeda untuk meneliti hasil yang sama. Seperti saat peneliti mendatangi lokasi,

Peneliti menggunakan metode observasi pada saat acara kirab pusaka dan ruwatan berlangsung, selain itu peneliti juga menggunakan metode wawancara dengan tokoh masyarakat, tokoh penggerak atau

9 Fitrah Muh and Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: V. Jejak, 2017), 95.

10 Fitrah Muh and Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 96.

penyelenggara, warga Desa beserta pemuda dan pemerintah desa yang ikut mendukung terselenggarakannya acara tersebut. Data yang digali dalam tradisi kirab pusaka dan ruwatan yaitu terkait bagaimana pandangan masyarakat mengenai adanya tradisi tersebut dan apa saja nilai-nilai yang terdandung beserta dampak yang didapatkan oleh masyarakat dengan adanya tradisi tersebut.

3) Triangulasi Teori

Triangulasi teori ini peneliti menggunakan berbagai teori yang berbeda untuk memeriksa keabsahan dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.¹¹ Peneliti menggunakan teori terkait tradisi ritual keagamaan dan tradisi ritual budaya yang berikutnya menemukan nilai-nilai teologis berdasarkan teori dari Harun Nasution terkait relevansi dan aktualisasi nilai teologis dalam kehidupan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah penguraian data sehingga menghasilkan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian setelah pengumpulan data penulis akan menelaah dan mengumpulkan data atau menguraikan data yang di dapat dilapangan atau non lapangan akan ditelaah dan diuraikan sehingga menghasilkan kesimpulan. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah semua data dicatat dan dikumpulkan kembali. Tahap selanjutnya penulis melakukan verifikasi dan analisis melalui seleksi terhadap data-data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk mendapatkan data yang akurat, dan selanjutnya dilakukan penyederhanaan data secara rinci dan akurat untuk diseleksi.

11 Fitrah Muh and Lutfiyah, Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 98.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹² Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan data conclusion drawing/verification.¹³

1. Reduction

Data yang peneliti peroleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data-data hasil dari penelitian lapangan yang dilaksanakan di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo, penulis kemudian menyederhanakan data tersebut dengan mengambil data-data hasil observasi pada saat acara berlangsung dan wawancara kepada tokoh masyarakat, tokoh penyelenggara atau penggerak, masyarakat Desa, pemuda Desa, dan pemerintah Desa. Pencarian data difokuskan pada tradisi ritual keagamaan dan ritual

12 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

13 Milles and Hubberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

budaya beserta nilai-nilai yang terkandung di dalam tradisi tersebut. Sehingga data-data tersebut mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Display

Display data berarti proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data disusun secara sistematis dan mudah dipahami sehingga kemungkinan dapat memberikan kesimpulan. Bentuk penyajian data yang dilakukan oleh peneliti berupa catatan lapangan, dan tabel agar mudah dipahami. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah diraih.

Penyajian data dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan data-data hasil penelitian lapangan terkait tradisi kirab pusakan dan ruwatan yang berada pada Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Sehingga mudah dipahami.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau

teori.¹⁴ Peneliti akan menarik kesimpulan akhir dari pengamatan yang diperoleh yaitu mengenai tradisi kirab pusaka dan ruwatan di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo.



¹⁴Milles and Hubberman, 17.